

Penurapan di Kanaan Dapat Bantuan Rp53,6 Miliar



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Selasa, 28/01/2025

BONTANG - Pos anggaran terbesar dari bantuan keuangan Pemprov Kaltim yang diterima Pemkot Bontang, yakni penurapan sungai. Khususnya di wilayah Kanaan. Nominalnya mencapai Rp53,6 miliar.

Kabid Sanitasi, Air Minum, dan Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Edi Suprpto mengatakan penurapan ini nantinya menggunakan material beton berpenampang T atau *T-shape*. Panjang turap mencapai satu kilometer. “Nantinya dari belakang kantor kelurahan sepanjang satu kilometer kanan dan kiri dinding sungai,” kata Edi.

Menurutnya salah satu sisi di lokasi tersebut masih berwujud turap tanah. Bahkan ada jejak alat kendaraan berat menuju ke lokasi sungai untuk melakukan upaya normalisasi. Dengan penurapan ini diharapkan debit air yang tertampung lebih banyak. “Tidak meluber ke permukiman warga ketika volume air yang masuk itu tinggi,” ucapnya.

Pengadaan pengerjaan ini dipilih menggunakan skema e-katalog. Pasalnya skema ini lebih cepat untuk tahapan persiapannya dibandingkan dengan sistem tender terbuka. Pemerintah tinggal memilih penyedia yang ada di etalase untuk pengerjaan selaras. “Lebih cepat prosesnya, kurang lebih satu pekan sudah siap,” tutur dia.

Berdasarkan durasi kontrak nantinya pengerjaan akan dimulai Februari hingga Desember mendatang. Diberitakan sebelumnya untuk Bantuan Keuangan (Bankeu) Pemprov Kaltim masih didominasi program penanganan banjir.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah (Bapperida) Amirrudin Syam mengatakan terdapat enam program yang berupa peningkatan saluran drainase. “Jadi penanganan banjir masih menjadi program prioritas. Kami harapkan masalah banjir ini segera selesai,” terangnya. Selain di Kanaan, nantinya penurapan juga akan dilakukan di Satimpo, Tanjung Laut Indah, Gunung Telihan, hingga Api-Api.

Untuk penguatan tebing Sungai Bontang di Kelurahan Gunung Telihan merupakan lanjutan dari kegiatan sebelumnya. Menurut Edi Suprpto, proyek ini nantinya terbagi dua segmen. Segmen 1 berupa pemasangan turap *T-shape* setinggi 5,8 meter. Adapun anggarannya berkisar Rp40,8 miliar. Sementara alokasi untuk segmen 2 sekitar Rp23,3 miliar.

Meski begitu, ia tidak menyebut secara rinci masing masing panjang turap yang akan garap. Diketahui, penguatan tebing menjadi salah satu cara menangani banjir di Bontang. Terlebih di Sungai Bontang, yang menampung debit dari air hulu. (ak/kpg/kri)

Sumber berita:

1. KALTIM POST, Penurapan di Kanaan Dapat Bantuan Rp53,6 Miliar, 28/01/25

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 38 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, tagapan pengelolaan sumber daya air meliputi:
 - a. perencanaan Pengelolaan Sumber Daya Air;
 - b. pelaksanaan konstruksi Prasarana Sumber Daya Air dan pelaksanaan nonkonstruksi;
 - c. pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air; dan
 - d. pemantauan dan evaluasi Pengelolaan Sumber Daya Air.
2. Dalam Pasal 39 ayat (2) UU 17/2019 diatur bahwa, pola pengelolaan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan wilayah sungai dengan prinsip keterpaduan antarsektor dan antarwilayah serta keterkaitan penggunaan antara air permukaan dan air tanah.

3. Diatur dalam Pasal 4 ayat (1) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04/Prt/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Wilayah Sungai bahwa pengelolaan sumber daya air untuk air permukaan dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota berdasarkan wilayah sungai.
4. Berdasarkan Pasal 10 Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 5 Tahun 2004 tentang Perizinan dan Retribusi Izin Eksplorasi Air Tanah, Pengeboran, Penurapan Mata Air, Pengambilan Air Tanah dan Mata Air, tata cara dan persyaratan pemberian surat izin eksplorasi air tanah, pengeboran, penurapan mata air, pengambilan air tanah dan mata air ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah;